

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengkondisikan peserta didik dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Begitu pula dengan kemampuan guru dalam menciptakan hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Karena pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>1</sup>

Pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas, karena itu kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif dalam kegiatan pembelajaran. Maka agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat memberikan dorongan dan rangsangan terhadap peserta didik untuk belajar, kelas harus dikelola oleh guru sesuai dengan gaya ketertarikan peserta didik.<sup>2</sup>

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain adalah faktor *intrinsik* (dalam) dan faktor *ekstrinsik* (luar). Pengelolaan kelas merupakan faktor *intrinsik* yang dilakukan oleh guru, ketika guru mengajar

---

<sup>1</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag., & Drs. Aswan Zain., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 174

<sup>2</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag., *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Pedoman bagi Mahasiswa PPL, Guru Alumni PLPG, PKG dan PPG dalam Upaya Mengoptimalkan Aktivitas Belajar Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 126

menggunakan pengelolaan kelas yang sesuai (dalam arti menggunakan metode dan media yang tepat, menciptakan suasana belajar dengan nyaman) maka itu letak pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengelolaan kelas dinilai sangat menentukan pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, yaitu tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD IT Nurul Iman Banjardowo Genuk Semarang” di antaranya sebagai berikut:

1. Penulis beranggapan bahwa pengelolaan kelas adalah syarat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengelolaan kelas merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Ketika pembelajaran berjalan efektif maka materi akan tersampaikan dengan baik yang tentunya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
2. Penulis menjadikan SD IT Nurul Iman sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut dikenal oleh guru-guru di area kecamatan Genuk seringkali mengadakan *workshop* dan *training* kepada guru-gurunya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan mencapai hasil belajar yang optimal serta memberikan pelayanan yang baik

kepada masyarakat sekitar. Lembaga tersebut memiliki guru yang berkompeten dalam mengelola kelas dengan baik dan menerapkan hasil pelatihan dengan bimbingan *trainer* internasional.

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum melanjutkan penulisan skripsi ini, penulis memandang perlu memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi. Tujuan penegasan istilah adalah untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, dan memberikan batasan-batasan istilah yang jelas dan tegas.

Adapun istilah-istilah yang penulis pandang perlu untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut:

### **1. Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas adalah usaha guru yang diarahkan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dengan lebih baik sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, pengelolaan kelas yang dimaksud adalah pengelolaan guru terhadap kelasnya yang meliputi pengaturan guru terhadap siswa dan pengaturan kondisi kelas untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

### **2. Hasil Belajar**

---

<sup>3</sup> Muhammad Ali Rahmad, *Pengelolaan Kelas Bekal Calon Guru Berkelas*, Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2015, hlm 7

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik selama proses belajar yang dapat diukur dengan tes tertentu dan dibuktikan dengan nilai atau *score*. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan hasil belajar pada ranah *kognitif* yang dibuktikan dengan nilai *post tes* yang dilakukan di akhir pembelajaran.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak karimah yang dibuktikan dengan mengamalkan ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari. Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SD IT Nurul Iman Banjardowo Genuk Semarang
2. Bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) peserta didik di SD IT Nurul Iman Banjardowo Genuk Semarang

3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SD IT Nurul Iman Banjardowo Genuk Semarang

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SD IT Nurul Iman Banjardowo Genuk Semarang
2. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) peserta didik di SD IT Nurul Iman Banjardowo Genuk Semarang
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) peserta didik di SD IT Nurul Iman Banjardowo Genuk Semarang.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis pada hakikatnya merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara *empiris* dengan rangkaian langkah-langkah penelitian yang berdasarkan prosedur penelitian. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang

secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>4</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis dalam statistik terdapat hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho). Hal ini menjelaskan bahwa Ha adalah adanya pengaruh positif yang signifikan antar variabel X (pengelolaan kelas) dan variabel Y (hasil belajar PAI peserta didik). Jika guru mengajar dengan menggunakan pengelolaan yang baik maka hasil belajar peserta didik akan meningkat tinggi.

Sedangkan Ho adalah tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pengelolaan kelas) dan variabel Y (hasil belajar PAI peserta didik). Jika guru mengajar tidak dapat mengelola kelasnya dengan baik maka hasil belajar peserta didik menurun rendah.

Berdasarkan hipotesis tersebut penulis merumuskan bahwa: “*Jika guru mengelola kelasnya dengan baik, maka hasil belajar PAI peserta didik akan tinggi*”. Atau dengan rumusan yang lain “*Ada pengaruh yang positif antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI peserta didik*”.

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 96

## **F. Metode Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam penelitian nanti, penulis menggunakan metode penulisan skripsi sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan dan bersifat korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel.<sup>5</sup>

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan terjun langsung ke lapangan dan mencari sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian, yang darinya dapat diperoleh informasi dalam melakukan penelitian.<sup>6</sup> dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Emzir, M.Pd., *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2010, hlm. 48.

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 60

## 1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas.

Dengan indikator<sup>7</sup> sebagai berikut:

### a) Menciptakan iklim belajar yang tepat

- (1) Menerapkan prinsip pengelolaan kelas
- (2) Mempraktekkan pendekatan pengelolaan kelas
- (3) Menerapkan keterampilan pengelolaan kelas
- (4) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- (5) Menciptakan hubungan interpersonal yang positif di kelas

### b) Mengatur ruangan belajar

- (1) Pengaturan tempat duduk peserta didik
- (2) Pengaturan hiasan kelas
- (3) Pemeliharaan kebersihan, kerapian dan keindahan kelas
- (4) Pengaturan cahaya, ventilasi dan tata warna
- (5) Pengaturan media pembelajaran

### c) Mengelola interaksi kegiatan belajar

- (1) Mempraktekkan keterampilan bertanya

---

<sup>7</sup> Ardi Novian Wiyani, *Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, hlm. 83

- (2) Mempraktekkan keterampilan menanggapi
- (3) Mempraktekkan keterampilan memberi apresiasi
- (4) Mempraktekkan keterampilan membuka, menjelaskan dan menutup pelajaran
- (5) Membangun komunikasi yang baik di kelas.

## 2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang diperoleh dari data dokumentasi nilai rapor dan nilai *post tes* pada akhir pembelajaran.<sup>8</sup>

### b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh selama proses penelitian. sumber data tersebut meliputi:

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama.<sup>9</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik.

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 312

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, hlm. 23

2) Sumber data sekunder adalah kumpulan data yang menjadi pendukung sebuah penelitian dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam kepustakaan seperti struktur organisasi sekolah, daftar peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya.

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.<sup>10</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>11</sup>

Adapun Sample diambil dengan menggunakan cara “*purposive sampling*” yaitu teknik yang pengambilannya sudah ditentukan pada subyeknya.<sup>12</sup> hal ini dilakukan karena populasi yang ada merupakan populasi heterogen.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan populasi peserta didik kelas 4 dan kelas 5 yang jumlah keseluruhannya sebanyak 176 peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto,

---

<sup>10</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A, *Statistic 2*, Yogyakarta, Andi Offset, 1994, hlm. 220

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2001., hlm. 81

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.124

apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 maka subjek diambil semua. Jika subjek lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>13</sup> Berdasarkan jumlah populasi di atas, peneliti menentukan persentase 20% dengan mengambil sampel sejumlah 36 peserta didik. Kelas tersebut merupakan kelas yang memiliki peserta didik unggulan dalam kecerdasan maupun kepribadiannya yang tentunya didukung dengan guru kelas yang profesional. Dengan pemilihan sample tersebut akan mempermudah dan memperlancar peneliti dalam proses penelitian.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan pendidikan, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### 1) Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan yang meliputi kegiatan pmusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra.<sup>14</sup> Observasi dilakukan

---

<sup>13</sup> Drs. Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 134

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 156

berdasarkan ilmu dan untuk mengetahui kebenaran ilmu.<sup>15</sup> Dalam observasi, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun objek yang penulis amati adalah pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan indikator menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruangan belajar dan mengelola interaksi kegiatan belajar.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dan subyek responden secara mendalam mengenai permasalahan pada suatu penelitian.<sup>16</sup> Metode ini penulis lakukan secara langsung bertatap muka kepada guru PAI untuk mengetahui bentuk-bentuk pengelolaan kelas yang dilakukan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Penulis melakukan metode ini dengan 25 butir soal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, di antaranya adalah metode, alat peraga, kondisi tempat

---

<sup>15</sup> Prof. Dr. S. Nasution, M.A., *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011, hlm. 141

<sup>16</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 194

duduk, ruangan, pemberian motivasi, apresiasi dan hukuman serta kebiasaan baik lainnya yang mendukung tercapainya hasil belajar peserta didik yang memuaskan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data yang bersumber pada tulisan, dengan kata lain pengumpulan data dari sumber yang berupa mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertentu, notulen, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda dan lainnya yang berfungsi sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya.<sup>17</sup> Di sini penulis mengumpulkan data hasil belajar atau raport pendidikan agama Islam peserta didik yang menjadi sampel dari populasi. Serta dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti profil sekolah, visi misi sekolah, daftar guru, karyawan, peserta didik dan lain sebagainya.

### 4) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden

---

<sup>17</sup> Dr. Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 114.

dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>18</sup>

Angket merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, yang mana dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik yang telah penulis tentukan sebagai sampel dari sejumlah populasi. Angket ini disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

**Tabel 1**

**Kisi-kisi Angket**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir
Pengelolaan kelas	1. Menciptakan iklim belajar yang tepat	1. Menerapkan prinsip pengelolaan kelas	1, 2	2
		2. Mempraktekkan pendekatan pengelolaan kelas	3, 4	2
		3. Menerapkan keterampilan pengelolaan kelas	5, 6	2
		4. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik	7, 8	2
		5. Menciptakan hubungan interpersonal yang positif di kelas	9, 10	2
	2. Mengatur ruangan belajar	1. Pengaturan tempat duduk peserta didik	11, 12	2
		2. Pengaturan hiasan kelas	13, 14	2

<sup>18</sup> *Ibid.*, 151

		3. Pemeliharaan kebersihan, kerapian dan keindahan kelas	15, 16	2
		4. Pengaturan cahaya, ventilasi dan tata warna	17, 18	2
		5. Pengaturan media pembelajaran	19, 20	2
	3. Mengelola interaksi kegiatan belajar	1. Mempraktekkan keterampilan bertanya	21, 22	2
		2. Mempraktekkan keterampilan menanggapi	23, 24	2
		3. Mempraktekkan keterampilan memberi apresiasi	25, 26	2
		4. Mempraktekkan keterampilan membuka, menjelaskan dan menutup pelajaran	27, 28	2
		5. Membangun komunikasi yang baik di kelas	29, 30	2

### 3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus statistik. Melalui tahapan sebagai berikut:

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis yang dilakukan sebagai bentuk langkah pertama adalah menyebarkan angket kepada peserta didik, sehingga peneliti mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam mencapai hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pengelolaan kelas yang efektif dengan cara memberikan bobot nilai dalam setiap

pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan memberikan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban A, skor 4
- 2) Untuk jawaban B, skor 3
- 3) Untuk jawaban C, skor 2
- 4) Untuk jawaban D, skor 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis untuk mengambil kesimpulan dengan menggunakan rumus statistik Regresi Linier Sederhana, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah pengaruh tersebut positif atau negatif. Untuk uji hipotesis, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum xi^2) - (\sum xi)(\sum xiyi)}{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{n\sum xi - (\sum xi)^2}$$

Keterangan:

Y : Variabel Response atau Variabel Akibat (*Dependent*)

X : Variabel Prediktor atau Variabel Penyebab (*Independent*)

A : Konstanta

B : Koefisien Regresi

c. Analisis Lanjut

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis lebih lanjut untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukannya hipotesis. Analisis ini akan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Apabila  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel 5% maka artinya ada pengaruh yang signifikan, namun apabila sebaliknya yaitu  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel 5% maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

**G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini. Skripsi ini disusun ke dalam tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian Muka terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik.
2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan

penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi

**BAB II : Pendidikan Agama Islam, Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik.**

Pada bab ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam. Pengelolaan Kelas yang meliputi: pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas, pendekatan dalam pengelolaan kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas. Hasil Belajar yang meliputi: pengertian belajar, pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, serta pengelolaan kelas dan hasil belajar.

**BAB III : Keadaan umum sekolah atau tempat penelitian.**

Dalam bab ini penulis menyajikan gambaran umum tentang SD IT Nurul Iman Banjadowo Genuk Semarang yang meliputi profil sekolah, letak

geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana serta data tentang pengelolaan kelas, nilai rapor dan nilai *post test* mata pelajaran pendidikan agama Islam.

BAB IV : Analisis pengelolaan kelas terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SD IT Nurul Iman Banjardowo Genuk Semarang dan mengurai hasil dari penelitian.

BAB V : Penutup merupakan bagian terakhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis